Kepurbakalaan Islam pada komplek makam Ratu Ebu Arosbaya Bangkalan Madura

Oleh
Moh. Khoiron
548

Pembimbing
Abd. Ghoffar Umar

Abstrak

Purbakala adalah zaman kuno, menurut ordonansi monumen bahwa yang dimaksud bendapurbakala itu ialah benda benda yang bergerak maupun tak bergerak yang dibuat oleh tangan manusia dimana bagaian atau kelompok benda yang mempunyai umur 50 tahun dan mempunyai nilai penting bagi paleo antropologis. Situs yang mempunyai petunjuk kuat bahwa didalamnya terdapat benda benda kepurbakalaan. Rumusan masalahnya akan membahas tentang 1). Proses tumbuhnya kekuasaan islam di Bangkalan? 2). Perkembangan kekuasaan islam di Bangkalan? Pada pembahasan ini menggunakan sistem memilih data, membandingkan data dan menganalisa data. Dalam memilih data hendaknya yang ada hubungannya dengan judul skripsi, kemudian dibandingkan mana yang lebih valid untuk di jadikan data. Membandingkan data tersebut setelah terkumpulkan kemudian di bandingkan mana yang lebih valid untuk dijadikan suatu sumber data penulisan. Menganalisa data yaitu data data yang sudah dikumpulkan dan dibandingkan kemudian dianalisa secara tajam agar data tersebut mempunyai kwalifikasi maksimal. Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa pada abad ke XV pengaruh islam mampu menyusup ke kraton raja pragalbo yang menguasai daerah sampang dan sekitarnya dan selanjutnya kerajaan dipindahkan ke pelakaran oleh raja pragalbo. Kemudian setelah pragalbo meninggal maka kekuasaan dilanjutkan oleh putranya yaitu pratanu yang berkraton di arosbaya yang terkenal dengan sebutan pangeran lemah duwur. Pertumbuhan kekuasaan arosbaya tetap berlangsung sehingga mampu meninggalkan beberapa kebudayaan antara lain: makam ratu ebu atau terkenal dengan sebutan makam aer mata, komplek makam ini merupakan komplek makam raja raja di arosbaya (Bangkalan).

Kata Kunci: Kepurbakalaan, Islam, Komplek, Makam, Ratu Ebu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id